

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan sejumlah poin kunci yang menjadi sentrum tulisan ini: **Pertama:** Alam bawah sadar secara mendasar mempengaruhi internalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip panggilan hidup membiara. **Kedua:** Dimensi yang coraknya bawah sadar ini hadir pada diri setiap orang tanpa kecuali, dalam taraf dan bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan psikodinamika masing-masing individu. **Ketiga:** Bila dimensi bawah sadar ini tidak dicermati dengan baik, akan cenderung mengarah ke gangguan patologi ringan sampai ke yang berat, dan dengan demikian, seorang pribadi religius akan merasa kesulitan dalam menginternalisasikan nilai-nilai dan prinsip panggilan sebagai seorang religius. Kesulitan pembatinaan nilai-nilai panggilan ini secara mendasar tidak disadarinya, namun secara kasat mata dapat dilihat oleh orang lain yang hidup bersama dengannya. Dengan adanya pengaruh motivasi bawah sadar ini, kerapuhan pribadi pun tidak terhindarkan lagi. Konsili Vatikan II dalam konstitusi dogmatisnya GS 10, selalu mengantisipasi kerapuhan pribadi ini, karena menurut Gereja, inilah yang menjadi akar persoalan mengapa banyak orang dalam biara hidupnya hanya mengikuti prinsip kesenangan *semau gue* yang sebenarnya telah menodai hakikat inti keterpanggilan para religius dalam Gereja. Semuanya ini, seperti yang telah dicatat sebelumnya, terjadi berdasarkan peristiwa sejarah masa pertengahan dalam perkembangan filsafat, bahwa orang tidak lagi mengakui secara absolut kekuasaan Gereja pada masa itu. Ajaran tentang monopoli kebenaran oleh Gereja serta dogma-dogma yang dikeluarkan oleh Gereja tak lagi diindahkannya. Semuanya dianggap sebagai suatu *opium* yang mencandui masyarakat sehingga mereka tidak lagi dapat berpikir sendiri

menggunakan akal budi mereka. Namun persoalan sejarah ini hanyalah sebagian kecil yang mempengaruhi manusia religius pada umumnya, masih banyak hal lain yang mempengaruhi mereka. Hal yang paling inti adalah kehidupan menurut kesenangan pribadi.

Kesimpulan yang dibuat ini, menurut penulis, bukanlah akhir dari seluruh perjalanan kita meretas kemiskinan hidup ilahi dalam Gereja, melainkan terus-menerus menjadi autokritik yang ideal demi pembenahan dan pembaruan kehidupan formasi religius Claretian khususnya.

Pada akhirnya, segenap kritik, usul dan saran yang diberikan kepada penulis, selalu penulis terima dengan hati yang lapang, demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada semua orang yang secara langsung dan tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan tugas ini.

5.1.1. Usulan

Dalam tulisan akhir ini, penulis mau memberikan sejumlah point penting yang harus diperhatikan bersama oleh orang-orang yang membaca tulisan ini.

Pertama, usulan bagi para formator di seminari/biara-biara. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dijadikan sebagai kerangka umum atau acuan dasar untuk membina para calon religius. Penulis meyakini bahwa apa yang telah diuraikan dalam tulisan ini sangat bermanfaat bagi kehidupan psiko-spiritual para formandi.

Kedua, bagi kaum hidup bakti. Penulis mengusulkan agar tulisan akhir ini dibaca dengan penuh keseriusan dan ketelitian penuh, karena di dalam tulisan ini terkandung makna psikologis untuk kehidupan yang bermakna.

Ketiga, bagi para psikolog. Penulis menyadari bahwa tulisan ini sungguh-gungguh masih jauh dari sempurna. Penulis mengusulkan agar ketika membaca tulisan ini, mereka dapat secara

langsung memberikan koreksi terhadap tulisan ini. Semuanya ini demi penyempurnaan tulisan ini.

5.1.2. Saran

Ada sejumlah saran yang harus pembaca sekalian perhatikan,

Pertama, penulis mengharapkan agar tulisan ini tidak dipandang dengan sebelah mata. Penulis yakin bahwa tulisan ini sangat berguna bagi kehidupan para religius zaman ini.

Kedua, penulis sekali lagi menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar ketika pembaca menemukan sejumlah poin yang salah, langsung mencari kejelasannya pada literatur psikologis yang lainnya. Masih banyak sekali literatur yang dapat membantu pembaca untuk memahami teori yang dipaparkan dalam tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kibab Suci

Alkitab, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), 1994.

B. Dokumen Gereja

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium (LG), Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Perfectae Caritatis (PC), Dekrit Tentang Pembaruan dan Penyesuaian Hidup Religius, Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

Paulus VI, *Marialis Cultus, Anjuran Apostolik*, dalam Seri Dokumen Gerejawi, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006.

Yohanes Paulus II, (promulgator), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Rubiyatmoko (editor), Bogor: KWI-Grafika Mardi Yuana, 2006.

Yohanes Paulus II (promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, terjemahan Indonesia oleh P. Herman Embuiru, SVD. Ende: Nusa Indah, 2014.

Claretians Constitutions, Roma, 1986.

Dokumen Kongregasi Misionaris Claretian, *Servant of the Word*, Roma, 1991.

Misionaris Claretian, *Direktori Spiritual*, Kupang: Clarindo Publication, 2004.

C. Kamus/Ensiklopedi

Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apolo, 1997.

John Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1997.

J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan, 2001.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Rom Harre dan Roger Lamb, *Ensiklopedi Psikologi*, Jakarta: Penerbit Arcan, 1996.

Trisno Yuwono dan Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, Surabaya: Arkola, 1994.

Th. L. Verhoeven, *Kamus Latin-Indonesia*, Ende: Penerbit Nusa Indah, 1969.

Yasyin, Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997.

Yayasan Dama Buku, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

D. Buku-Buku

Abella, Jose Maria, *From Rememberance to Commitment*, Rome, 2007.

Abdullah, H. Supriyanto (penerj.), *The Interpretations of Dreams, (Tafsir Mimpi)*, Yogyakarta: Indoliterasi, 2015.

Baars C.W dan Terruwe, *A How to Treat and Prevent the Crisis in the Priesthood*, Chicago: Fransiscan Herelad Press, 1972.

Bakker, Anton, *Antropologi Metafisik*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Bagus Kusumawanta, Gusti, *Psikologi dan Pendidikan Calon Imam*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

_____, *Panggilan Menjadi Formator Seminari*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

Bertens, K, *Etika*, Jakarta: Gramedia, 2002.

_____, *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Daries, Joseph, *Formation of Missionaries*, Rome: Claretian Publications, 1994.

Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistemika 1: Allah Penyelamat*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.

De Finance, J. *Ethique General*, Rome: Presse de l'Universite Gregorienne, 1967.

Florence Littauer dan Marita Littauer, *Personality Puzzle (Teka-Teki Kepribadian)*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.

Freud Sclomo, Sigismund, *New Introductory on Psychoanalysis*, London: Hogarth Press, 1959.

_____, *An Outline of Psychoanalysis, Standard Edition* (vol. 20), London: Hogarth Press, 1959.

Fuster, J.M, *Teknik Mendewasakan Diri*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Go, Piet, *Tarekat Hidup Bakti Menurut Hukum Gereja*, Malang: Dioma, 1996.

Hardjana, Agus, *Stres Tanpa Distres*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Hartanto, Budi, *Dunia Pasca Manusia*, Depok: Kepik, 2013.

Hartoko, Dick, *Memanusikan Manusia Muda (Tinjauan Pendidikan Humaniora)*, Yogyakarta: Kanisius, 1985.

- Heuken, Adolf, *Ensiklopedi Gereja, Jilid II*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1994.
- Hildebrand, Von, *Christian Ethics*, New York: Mackay, 1953.
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Krishna, Anand, *Neo Psychic Awareness*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Lanur, Alex, *Menemukan Diri*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Laurence F. Shaffer dan Edward J. Soben (eds), *The Psychology of Adjustment*, Boston:
Cambridge Massachusetts, 1956.
- Loew, J, *Renungan Tentang Kristus*, Ende: Nusa Indah, 1986.
- Maramis, Willy, *Ilmu Kedokteran Jiwa (edisi 2)*, Surabaya: UNAIR, 2010.
- Matsumoto, David, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2004.
- Prasetya, F. Mardi, *Tugas Pembinaan Demi Mutu Hidup Bakti*, Yogyakarta: Kanisius,
2005.
- _____, *Psikologi Hidup Rohani 1*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- _____, *Psikologi Hidup Rohani 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Robert Kaplan dan Dennis Saccuzzo, *Pengukuran Psikologi (Psychological Testing),
Prinsip, Pengukuran dan Isu*, (edisi 7), Yogyakarta: Salemba Humanika,
2012.
- Rogers, Carl, *On Becoming a Person (Carl Rogers): A Therapist's View of
Psychotherapy*, dalam Fajar, Rahmat (penerj.), Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2012.

Semium, Yustinus, *Kesehatan Mental 1*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

_____, *Kesehatan Mental 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Supratiknya, A. (ed), *Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.

_____, *Teori Kepribadian Freud dan Terapi Psikoanalitik*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Theo Riyanto dan Martin Handoko, *Membangun Hidup Religius Yang Damai dan Sejahtera*, Yogyakarta: Kanisius, 2012.

Vayaliparampil, George, *Forged by the Word of God: Biblical Inspirations of Claret's Apostolik Missionary Vocation*, Bangalore: Claretian Publications, 2014.

E. Internet

Alam sadar dan alam tak sadar, Sigmund Freud, dalam <http://fatichaghevi.blogspot.co.id>;

CURRICULUM VITAE

BIODATA:

Nama Panjang: Stevendus Marten Taek

Nama Panggilan: Even Taek

TTL: Atambua, 15 Maret 1991

Riwayat Pendidikan:

- 1997-2004 : SDN Inpres Tanah Merah I Atambua
- 2004-2007 : SMPN I Atambua
- 2007-2009 : SMK St Pius X Insana-TTU
- 2009-2010 : SMA Stella Maris Atambua
- 2010 : Masuk Seminari Tinggi Claret-Kupang
- 2013 : Kaul I di Novisiat Claretian Benlutu-SoE
- 2013-2017 : Fakultas Filsafat - Universitas Katolik Widya Madira Kupang